

UPAYA FRONT POLISARIO DALAM MEMERDEKAKAN WILAYAH SAHARA BARAT DARI MAROKO

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Oleh:

RAJA SANJAYA ALI PUTRA

2010852005

Dosen Pembimbing:

Dr. VIRTUOUS SETYAKA, S.IP., M.Si.

**DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan upaya Front Polisario dalam memerdekakan wilayah Sahara Barat dari Maroko. Perebutan kekuasaan wilayah masih berlangsung sampai dengan sekarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan analisis deskriptif. Mengacu pada konsep *social movement* yang dikembangkan oleh Sidney Tarrow. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Front Polisario menerapkan strategi *heightened conflict*, *geographic and sectoral diffusion*, *organizations*, *new frames of meaning*, dan *expanding repertoires of contention* atau memperluas repertoar pertikaian. Penelitian ini menemukan bahwa Front Polisario melakukan pertempuran bersenjata hingga tindakan sabotase, propaganda, dan diplomasi yang agresif dan advokasi dengan menyebarluaskan informasi. munculnya gelombang protes secara massal, memobilisasi dukungan, menggalang dana, dan menyebarkan kesadaran tentang perjuangan kemerdekaan Sahara Barat dari Maroko. Menggunakan bingkai makna baru yang berfokus pada penentuan nasib sendiri dan kemerdekaan penuh Sahara Barat. menganalogikan “nyanyian” gerakan yang selalu digaungkan dalam protes-protes sosial. Hasil dari penelitian ini meskipun belum berhasil memerdekakan Sahara Barat dari Maroko namun Front Polisario telah memberikan pengaruh yang signifikan terutama terkait hak penentuan nasib sendiri.

Kata Kunci: Front Polisario, Kemerdekaan Wilayah Sahara Barat, *Social Movement*, Maroko.



ABSTRACT

This study describes the Polisario Front's efforts to liberate Western Sahara from Morocco. The territorial struggle continues to this day. This study uses qualitative methods and a descriptive analysis approach. Referring to the Social Movement concept developed by Sidney Tarrow, the findings of this study indicate that the Polisario Front employs strategies such as heightened conflict, geographic and sectoral diffusion, organizations, new frames of meaning, and expanding repertoires of contention. This study found that the Polisario Front engaged in armed combat, sabotage, propaganda, aggressive diplomacy, and advocacy by disseminating information, generating mass protests, mobilizing support, raising funds, and raising awareness about the struggle for Western Sahara's independence from Morocco. Using new frames of meaning that focus on self-determination and the full independence of Western Sahara, the Polisario Front analogizes the movement's "chant" that is always echoed in social protests. The results of this study, although not yet successful in liberating Western Sahara from Morocco, have had a significant impact, particularly regarding the right to self-determination.

Keywords: *Polisario Front, Independence of Western Sahara Territory, Social Movement, Morocco.*

